

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Penanaman Modal, Perizinan dan ESDM dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Solok Selatan 2016 - 2021 yaitu “Terwujudnya masyarakat Solok Selatan Yang Sejahtera dan Religius” dan Misi Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama bagi masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan, kehidupan dan martabat masyarakat.
3. Menurunkan angka kemiskinan.
4. Memberdayakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam secara profesional untuk peningkatan PAD.
6. Penegakkan supremasi hukum dan demokratisasi.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dasar secara proporsional.
8. Meningkatkan kualitas SDM.

9. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya.

B. ISU STRATEGIS

Isu - isu penting dalam penyelenggaraan tugas pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu :

- Masih rendahnya tingkat ketersediaan sarana dan prasarana aparatur.
Sebagai sebuah OPD baru berdiri tahun 2016, DPMPTSP Kabupaten Solok Selatan belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai terutama kepemilikan gedung kantor masih kontrakan semenjak tahun 2008 (mulai berdirinya KPUP) sampai sekarang.
DPMPTSP Kabupaten Solok Selatan juga belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai kendaraan operasional roda empat dan roda dua, kebutuhan akan kendaraan roda empat dobel gardan untuk survey, pengawasan lapangan khususnya daerah sulit seperti perkebunan, ketersediaan mebeleur misalnya belum sebanding dengan jumlah pegawai yang ada.
Ketersediaan lemari arsip juga belum memadai, Sebagai suatu OPD yang mengelola perizinan tentu saja menghasilkan banyak berkas izin yang perlu diarsipkan. Karena lemari arsip yang tersedia belum memadai maka berkas berkas yang ada belum dapat disimpan sebagaimana mestinya.
- Masih rendahnya tingkat kapasitas aparatur.
Sebagai sebuah OPD yang bergerak dibidang Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan, aparatur DPMPTSP Kabupaten Solok Selatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.
- Secara umum capaian kinerja Kantor Pelayanan Umum dan Perizinan Kabupaten Solok Selatan periode 2010 -2015 dinilai baik. Hal ini ditandai dengan terlampauinya target peningkatan kualitas pelayanan publik dengan indikator jumlah jenis pelayanan perizinan yang dilayani, jumlah izin yang dikeluarkan dan nilai survey kepuasan masyarakat melalui pelaksanaan beberapa program dan kegiatan. Dan diharapkan nantinya akan tetap terjadi peningkatan dan perbaikan

pelayanan perizinan penanaman modal dan investasi setelah menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2018 mencakup hal-hal berikut ini :

- a. Memberikan informasi kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Penanaman Modal dan PTSP untuk meningkatkan kinerjanya

D. KEDUDUKAN

Kabupaten Solok Selatan masih merupakan wilayah tertinggal karena masih banyaknya wilayah terpencil yang masih belum berkembang. Salah satu permasalahan yang dihadapi wilayah tertinggal adalah terbatasnya pengembangan potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Potensi yang ada termasuk didalamnya perkebunan, pertanian, pariwisata, energi dan sumber daya mineral. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan memiliki komitmen menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada tersebut untuk pembangunan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan unsur penunjang pemerintah dalam melaksanakan kewenangan otonomi di bidang pelayanan perizinan dan energi dan sumber daya mineral sebagai strategi pembangunan yang tertuang dalam visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Solok Selatan.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan kewenangan secara desentralisasi, pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan terdapat struktur organisasi bidang dan bagian yang mempunyai tugas pokok dan fungsi. Adapun susunan organisasi tersebut terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. Bidang Penanaman Modal
 - a. Seksi Perencanaan Penanaman Modal
 - b. Seksi Promosi dan Kerjasama
 - c. Seksi Pengendalian dan Pelaksanaan Penanaman Modal
4. Bidang Perizinan dan PTSP
 - a. Seksi Pelayanan
 - b. Seksi Regulasi dan Administrasi
 - c. Seksi Evaluasi
5. Bidang Informasi, Pengawasan dan ESDM
 - a. Seksi Data dan Informasi
 - b. Seksi Pengawasan Perizinan
 - c. Seksi ESDM

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, sejauh mana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mampu mencapainya serta kendala yang dihadapi dalam

pencapaiannya. Selain itu juga dipaparkan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun-tahun mendatang.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian ringkas gambaran umum, maksud dan tujuan, kedudukan, struktur organisasi, isu strategis serta sistematika penyajian laporan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai Perencanaan dan Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun 2018 dengan mengacu pada visi dan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan atau kendala dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi yang telah diambil. Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi atau tugas-tugas lainnya, termasuk analisis mengenai capaian indikator kinerja efisiensi.

Bab IV Penutup

Mengemukakan kesimpulan menyeluruh tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan untuk perbaikan di tahun mendatang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Perencanaan tersebut tertuang dalam rencana strategis meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, program, kegiatan dan indikator kinerja sehingga dapat mengarahkan organisasi dalam pengambilan keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya serta menentukan ukuran keberhasilan / kegagalannya. Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Visi dan Misi

Untuk menjalankan perannya, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan memiliki visi yaitu :

” Terwujudnya Iklim Investasi dan Pelayanan Perizinan Yang Berkualitas Menuju Solok Selatan Sejahtera“

Penjelasan visi diatas adalah sebagai berikut :

DPMPTSP Kabupaten Solok Selatan tergambar suatu tekad untuk menjamin kepuasan para konsumennya khususnya para investor agar mereka benar – benar merasa aman dan nyaman dalam berinvestasi di Kabupaten Solok Selatan. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi yang menjadi program unggulan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan akan benar – benar dapat diwujudkan.

Dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, terdapat misi yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Mewujudkan pengelolaan kelembagaan, profesional aparaturnya, sarana, prasarana dan administrasi yang berkualitas.
2. Meningkatkan promosi dan peluang usaha.
3. Mewujudkan iklim investasi dan kerjasama yang kondusif dan prospektif.
4. Mengembangkan kualitas dan profesionalisme SDM.
5. Mewujudkan efektifitas pelayanan berbasis teknologi informasi.
6. Meningkatkan pengendalian pelaksanaan penanaman modal sesuai ketentuan.
7. Mendorong peranserta masyarakat dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas.
8. Mengembangkan potensi Energi Sumber Daya Mineral air panas untuk kepariwisataan.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu kedepan yang dapat menunjukkan suatu kondisi di masa yang akan datang. Adapun tujuan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Dinas Penanaman Modal dan PTSP sebagai fasilitator pelayanan yang terpercaya di Kabupaten Solok Selatan.
2. Mewujudkan iklim yang kondusif untuk menarik investor dalam mengembangkan usaha di Kabupaten Solok Selatan.
3. Mewujudkan kepastian ketersediaan sarana dan prasarana peluang investasi.
4. Mewujudkan pengembangan integrasi sistem informasi pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi.
5. Terdapatnya sumber energi air panas untuk pariwisata.

Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran harus

disusun secara konsisten dengan rumusan visi dan misi organisasi. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Penyederhanaan mekanisme perizinan dengan sistem pelayanan yang prima, dengan indikator jumlah perijinan yang telah memenuhi persyaratan diterbitkan di Kabupaten Solok Selatan
2. Terwujudnya peningkatan kapasitas apatur pelayanan dengan indikator jumlah aparatur yang diberi pelatihan
3. Terwujudnya peningkatan iklim dan realisasi investasi dengan indikator fasilitasi dan koordinasi penanaman modal.
4. Terwujudnya peningkatan promosi dan kerjasama investasi dengan indikator jumlah event promosi yang diikuti dan jumlah pengusaha yang disosialisasi.
5. Terwujudnya penyiapan poyensi sumberdaya, sarana dan prsarana daerah peluang investasi dengan indikator jumlah dokumen studi kelayakan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah yang dihasilkan.
6. Terwujudnya Penerapan Teknologi Informasi Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal serta Energi Sumber Daya Mineral dengan indikator ketersediaan database.

3. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Guna tercapainya tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, maka dibutuhkan cara untuk mencapainya meliputi penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Ada 7 kebijakan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan yaitu :

1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana aparatur.
2. Meningkatkan Kapasitas Aparatur
3. Mengoptimalkan Promosi dan Kerjasama Investasi di Kabupaten Solok Selatan
4. Meningkatkan iklim dan realisasi investasi di Kabupaten Solok Selatan
5. Mengoptimalkan Penyiapan Potensi Sumerdaya, Sarana dan Prasarana Daerah sebagai Peluang Investasi di Kabupaten Solok Selatan.
6. Mengoptimalkan Penerapan Teknologi Informasi
7. Meningkatkan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kearsipan

Seluruh tujuan sasaran dan kebijakan yang telah ada hanya dapat dicapai apabila telah disusun ditetapkan dan dilaksanakan dengan strategi yang tepat. Penjabaran strategi ini diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan pokok yaitu. Untuk tahun anggaran 2018 Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan merencanakan 6 program dan 33 kegiatan. Rencana program dan kegiatan untuk tahun 2018 secara terperinci dapat dilihat pada **lampiran Rencana Kerja Tahun 2018**.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji kinerja yang akan diwujudkan oleh pejabat penerima amanah dalam hal ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP kepada atasannya dalam hal ini Bupati Solok Selatan. Perjanjian ini menggambarkan target yang akan diwujudkan oleh unit kerja dalam tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Didalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2018 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018, secara rinci adalah sebagai berikut :

Penetapan / Perjanjian Kinerja DPMPTSP TA 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018
1	2	3	4
1.	Meningkatnya realisasi penanaman modal	1. Peningkatan Realisasi Investasi per tahun PMDN (Juta) 2. Peningkatan Realisasi Investasi per tahun PMDN (\$Ribu)	180.000,- 76.922,-

2.	Meningkatkan daya tarik penanaman modal	Jumah investor yang yang menanamkan investasi	2 PMA/PMDN
3.	Meningkatnya perencanaan penanaman modal yang implementatif	Jumlah dokumen potensi investasi	1 Dokumen

Untuk penetapan/perjanjian kinerja disertai dengan anggaran yang diperuntukkan untuk masing-masing kegiatan guna mencapai sasaran dapat dilihat dalam **lampiran Penetapan Kinerja Tahun 2018**.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan komitmen untuk mewujudkan Good Governance, maka Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan memberikan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah direncanakan dan sudah sejauh mana realisasi yang dicapai dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Metode pengukuran yang dipakai adalah dengan membandingkan antara target kinerja (*performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang sudah dicapai organisasi.

Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu :

- ✚ Pencapaian indikator kinerja sasaran kategori 100%
- ✚ Pencapaian indikator kinerja sasaran kategori 90% sampai dengan dibawah 100%
- ✚ Pencapaian indikator kinerja sasaran kategori 80% sampai dengan dibawah 90%.
- ✚ Pencapaian indikator kinerja sasaran kategori 60% sampai dengan dibawah 80%.
- ✚ Pencapaian indikator kinerja sasaran dibawah 60%.

A.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018

Rincian pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP berisikan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi dan capaian kinerja dari tiap-tiap indikator yang ada berdasarkan data yang dikumpulkan dari bidang-bidang yang ada yaitu bidang penanaman modal, bidang perizinan dan PTSP dan bidang informasi, pengawasan dan ESDM. Adapun realisasi dari target yang ditetapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada tahun anggaran 2018 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya realisasi penanaman modal	1. Peningkatan Realisasi Investasi per tahun PMDN (Juta)	180.000	514,36	285,7%
		2. Peningkatan Realisasi Investasi per tahun PMA (\$Ribu)	76.922	409,13	531,9%
2.	Meningkatkan daya tarik penanaman modal	Jumah investor yang menanamkan investasi	2 PMA/PMDN	26 PMDN 4 PMA	100%
3.	Meningkatnya perencanaan penanaman modal yang implementatif	Jumlah dokumen potensi investasi	1 Dokumen	-	0%

Selanjutnya akan dijelaskan capaian kinerja untuk masing-masing sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada tahun 2018. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2018 yang terdiri dari 3 sasaran strategis didukung oleh 3 indikator kinerja, capaian kinerja selama tahun 2018 menunjukkan 2 indikator mencapai kinerja 100% dan 1 indikator mencapai kinerja 0% dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 (Meningkatkan realisasi penanaman modal)

Pada sasaran strategis ini indikator kinerja mencapai target 285,7% berupa realisasi investasi PMDN per tahun.

Agar terjadinya peningkatan realisasi investasi yang maksimal, maka perlu memperhatikan hal sebagai berikut :

- Peningkatan pengawasan dan monitoring didukung oleh sarana dan prasarana

(kendaraan operasional) yang memadai.

- Perlu adanya kebijakan dalam menindaklanjuti regulasi yang ada terutama yang terkait dengan pengurusan perizinan.

2. Sasaran Strategis 2 (Meningkatkan daya tarik penanaman modal)

Pada sasaran strategis ini indikator kinerja dapat mencapai target 100% dengan target 2 PMDN mencapai realisasi 7 PMDN yang menanamkan investasi.

3. Sasaran Strategis 3 (Meningkatnya perencanaan penanaman modal yang implementatif)

Pada sasaran strategis ini indikator kinerja tidak mencapai target berupa tersedianya dokumen potensi investasi sebanyak 1 dokumen / laporan karena perusahaan - perusahaan yang ada sedang dalam pengurusan izin ke pusat sehingga belum bisa beroperasi secara optimal.

A.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya

Berikut diuraikan perbandingan kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017.

No.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2017		2018	
			REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Peningkatan Realisasi Investasi per tahun PMDN (Juta)	Juta	73.483	61,23%	514,36	285,7%
2.	Peningkatan Realisasi Investasi per tahun PMA (\$Ribu)	\$Ribu	23.552	61,23%	409,13	531,9%
3.	Jumah investor yang menanamkan investasi	PMA/ PMDN	6 PMA	100%	26 PMDN 4 PMA	100%
4.	Jumlah dokumen potensi investasi	Dokumen	1 Dokumen	100%	0	0%

A.3. Analisa Kinerja

Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada tahun anggaran 2018 lebih meningkat dari tahun sebelumnya dalam arti dengan kegiatan dan anggaran yang lebih kecil dari tahun sebelumnya, setiap/seluruh kegiatan mampu dilaksanakan dan direalisasikan sesuai dengan perencanaan dan tentunya masih ada persoalan-persoalan yang muncul yang perlu dicarikan solusinya untuk kedepannya.

A.4. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan alokasi anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan TA 2018 dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan TA 2018, dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tahun 2018 sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya realisasi penanaman modal	Rp.137.776.400,-	Rp.125.206.050,-	90,88 %
2.	Meningkatnya daya tarik penanaman modal	Rp.296.801.375,-	Rp.287.607.768,-	96,90 %
3.	Meningkatnya perencanaan penanaman modal yang implementatif	Rp.53.550.000,-	Rp.51.753.000,-	96,64 %
Jumlah		Rp. 488.127.775,-	Rp.464.566.818,-	95,17 %

Dari 3 (tiga) sasaran dapat disimpulkan bahwa :

1. Sasaran 1 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 90,88%;
2. Sasaran 2 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 96,90%;
3. Sasaran 3 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 96,64%;

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kabupaten Solok Selatan telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 23.560.957,-.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing kegiatan utama dapat dirinci sebagai berikut :

No	Tolak Ukur (Berdasarkan kegiatan)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama Di Bidang Penanaman Modal dengan Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha	Rp.48.543.600,-	Rp.48.152.950,-	99,20%
2.	Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp.53.135.000,-	Rp.49.266.400,-	92,72%
3.	Peningkatan Kualitas SDM Guna Peningkatan Pelayanan Investasi	Rp.61.649.775,-	Rp.61.260.250,-	99,37%
4.	Penyelenggaraan Pameran Investasi	Rp.133.473.000,-	Rp.128.928.168,-	96,59%
5.	Fasilitasi dan Koordinasi Kerjasama Di Bidang Investasi	Rp.36.872.600,-	Rp.34.850.900,-	94,52%
6.	Pengembangan System Informasi Penanaman Modal	Rp.28.448.000,-	Rp.25.094.000,-	88,21%
7.	Kajian Kebijakan Penanaman Modal	Rp.39.855.800,-	Rp.39.432.300,-	98,94%
8.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal	Rp.32.600.000,-	Rp.25.828.850,-	79,23%
9.	Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi sms gate way Perizinan	Rp.8.000.000,-	Rp.6.899.000,-	86,24%

10.	Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi Perizinan	Rp.45.550.000,-	Rp.44.854.400,-	98,47%
11.	Pembinaan dan Pengawasan serta Sosialisasi Peraturan tentang Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan	Rp.42.000.000,-	Rp.41.294.500,-	98,32%
12.	Pendataan Potensi Panas Bumi Untuk Pemanfaatan Langsung	Rp.29.765.000,-	Rp.23.935.000,-	80,41%
	Jumlah	Rp.588.340.775,-	Rp.529.796.718,-	92,68%

Secara umum dapat dikatakan realisasi anggaran untuk tahun 2018 pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP telah terealisasi dengan baik, terbukti dengan indikator capaian keuangan untuk kegiatan utama sebesar 92,68 %.

BAB IV

PENUTUP

Selama Tahun Anggaran 2018 secara umum Dinas Penanaman Modal PTSP Kabupaten Solok Selatan telah berusaha menyelenggarakan dan memanfaatkan secara optimal sumber daya yang ada. Dinas Penanaman Modal dan PTSP bersama jajarannya telah melaksanakan kegiatan dengan pencapaian realisasi kinerja sebesar 95,17% dan realisasi keuangan sebesar 92,68%.

Berdasarkan hasil pengukuran evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategis yang telah melalui proses penyesuaian dan penajaman terhadap sasaran yang didukung indikator setingkat outcome, dapat diperoleh hasil evaluasi kinerja secara mandiri yang menunjukkan bahwa 2 dari 3 indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dapat mencapai target.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program/kegiatan selama tahun 2018 adalah:

- a. Anggaran yang relatif terbatas, sehingga permintaan masyarakat yang berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangan Dinas Penanaman Modal dan PTSP belum dapat terpenuhi sekaligus dalam satu Tahun Anggaran;
- b. Kuantitas sumber daya manusia/aparatur yang sedikit; dan
- c. Aturan hukum yang belum lengkap, termasuk di dalamnya Peraturan Daerah sebagai turunan dari aturan perundangan di atasnya.
- d. Sarana dan prasarana yang tidak memadai

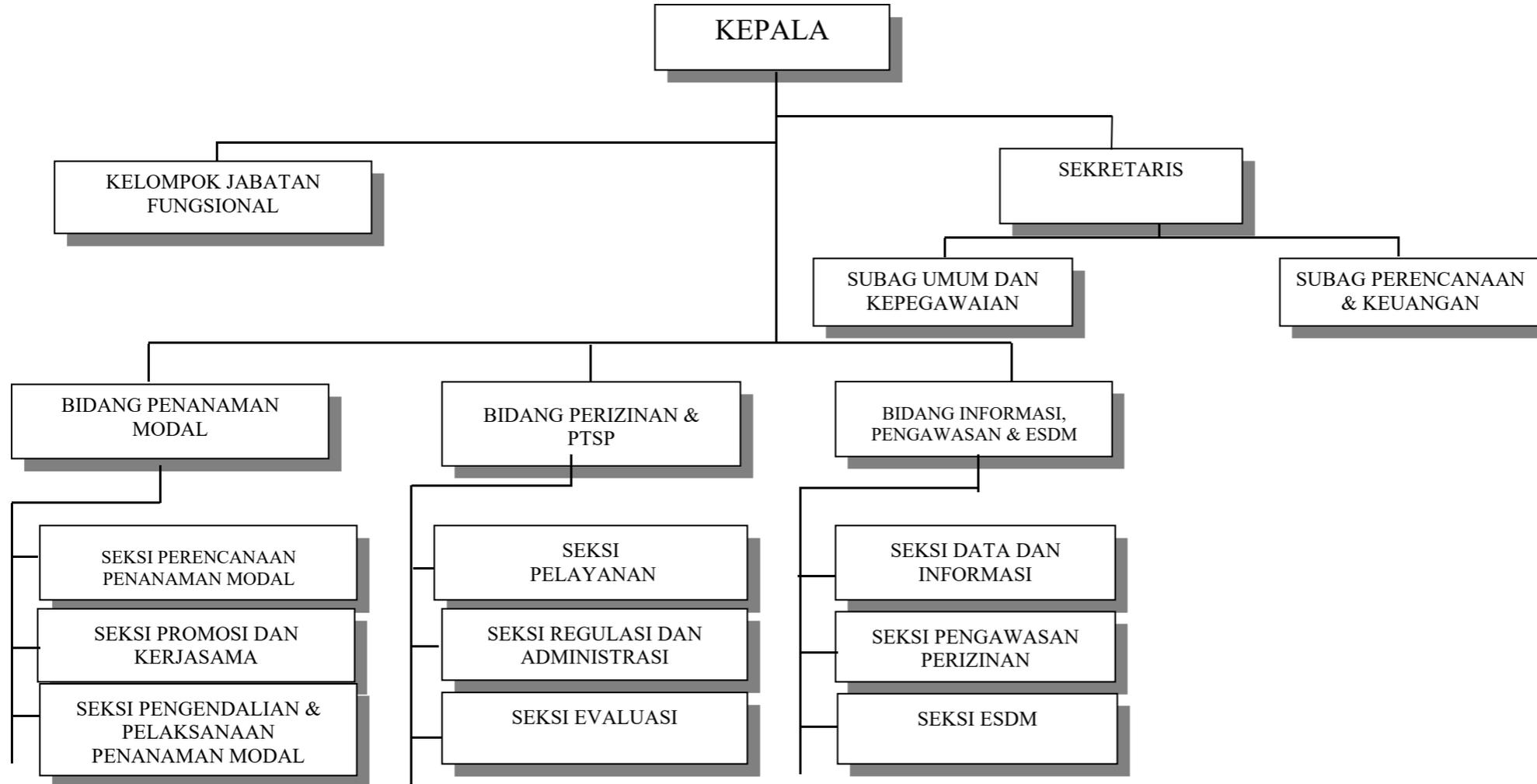
Berkenaan dengan kendala tersebut di atas, strategi dan langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP di masa yang akan datang adalah:

- a. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program/kegiatan;
- b. Peningkatan koordinasi dan kerjasama antar OPD, dengan Dinas Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan program/kegiatan;
- c. Peningkatan produktifitas sumber daya manusia yang ada di Dinas Penanaman Modal dan PTSP.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini juga disusun sebagai masukan agar adanya perbaikan kinerja pemerintahan secara umum dan dinas khususnya pada tahun yang akan datang.

Lampiran 1

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN SOLOK SELATAN**



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah S.W.T Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2018 dapat disusun dengan berpedoman pada Permenpan No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik berisikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak pemberi amanah atau pihak yang mendelegasikan wewenang serta sarana evaluasi atas pencapaian kinerja untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Materi LAKIP berisikan analisa pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam rencana pembangunan jangka menengah / RENSTRA untuk tahun yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tahun 2018 yang dilakukan melalui perhitungan dan analisa menunjukkan bahwa capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu secara umum berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsi pemerintahan yang telah diamanatkan.

Keterbatasan kemampuan dalam memperoleh data disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal menyebabkan ketidaksempurnaan LAKIP ini . Namun perbaikan akan terus dilakukan terhadap pengembangan sistem pengukuran kinerja, peningkatan SDM, pengembangan anggaran berbasis kinerja serta kegiatan lainnya untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja di masa datang.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Padang Aro, Januari 2019
KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP



GUSNAWATI, S. Sos, MM
NIP. 19610817 198103 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Isu Strategis	2
	C. Maksud dan Tujuan	3
	D. Kedudukan	3
	E. Struktur Organisasi	4
	F. Sistematika Penyajian	4
BAB II	PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
	A. Perencanaan Kinerja	6
	B. Perjanjian Kinerja 2018	9
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. Analisis Capaian Kinerja ..	11
	A.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018	11
	A.2. Analisa Kinerja	14
	A.3. Analisa Efisiensi Sumber Daya	14
	B. Realisasi Anggaran	15
BAB IV	PENUTUP	17
LAMPIRAN	Perjanjian Kinerja 2018	
	Penetapan Kinerja 2018	
	Indikator Kinerja Utama (IKU)	
	Rencana Kerja 2018	
	Rencana Strategis 2016 - 2021	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas atas penggunaan anggaran tahun 2018, yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Sesuai Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun untuk tahun 2018 terdapat 3 sasaran, 7 kebijakan, 5 program, 28 kegiatan yang harus dilaksanakan, dengan dukungan anggaran DPA-SKPD Tahun 2018 yang tersedia sebesar Rp. 4.003.217.849,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung (belanja pegawai) sebesar Rp. 2.282.193.085,- dan Belanja Langsung (belanja pembangunan) sebesar Rp. 1.721.024.764,-

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (Self assesment), dari 3 sasaran yang ditetapkan, semuanya dikategorikan berhasil mencapai target indikator kinerja diatas 90%, namun masih ada beberapa sasaran yang masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

Pencapaian Sasaran

Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) 2 dari 3 indikator dapat teralisasi sesuai target yang ditetapkan.

Kendala Yang Dihadapi

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja, kami menyadari bahwa pencapaian tingkat kinerja belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala, antara lain:

- a. Anggaran yang relatif terbatas, sehingga banyak permintaan masyarakat yang berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangan Dinas Penanaman Modal dan PTSP belum dapat terpenuhi;
- b. Kuantitas sumber daya manusia/aparatur yang sedikit; dan
- c. Aturan hukum yang tumpang tindih dan belum lengkap, termasuk di dalamnya Peraturan Daerah sebagai turunan dari aturan perundangan di atasnya.
- d. Sarana dan prasarana yang tidak memadai

Langkah – langkah yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan untuk mengatasi kendala :

1. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program/kegiatan;
2. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Dinas Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan program/kegiatan;
3. Peningkatan produktifitas sumber daya manusia yang ada di Dinas Penanaman Modal dan PTSP.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Total anggaran yang tersedia untuk Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 sebesar Rp. 4.003.217.849,-. Dari total anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 3.907.701.789,- (97,61%) dengan rincian yakni: Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.282.193.085,- dengan realisasi Rp. 2.269.760.436,- (99,46%) sedangkan untuk Belanja Langsung Tahun 2018 dianggarkan Rp. 1.721.024.764,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.637.941.353,- (95,17%) .